

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PICTURE BOOK CAREER TERHADAP PEMAHAMAN PERAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PARANG TAMBUNG

¹Syahrah Riada Syam, ²A. Sri Wahyuni Asti, ³Hajerah

^{1,2,3} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar
syahrahriadasyam12@gmail.com , sriwahyuniasti2@unm.ac.id
hajerah@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the influence of Picture Book Career learning media on the understanding of social roles among children aged 5-6 years at TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung. This study employed a quantitative approach with a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest design. The research subjects consisted of 12 children in group B4 aged 5-6 years. Data collection techniques included observation, performance tests, and documentation. The research data were analyzed using descriptive and inferential statistics with the assistance of IBM SPSS Statistics 25 through the Shapiro-Wilk normality test and the Paired Sample t-Test hypothesis test. The results showed that the use of Picture Book Career learning media had an influence on children's understanding of social roles at TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung. This was indicated by the improvement in children's abilities after being given treatment using Picture Book Career media. Children became more capable of recognizing professions, explaining professional duties, understanding the benefits of professions for the surrounding environment, and demonstrating better social behavior during learning activities and role-playing. Therefore, Picture Book Career media can be used as an effective learning medium to improve young children's understanding of social roles.

Keywords: Picture Book Career, understanding of social roles, early childhood.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Picture Book Career terhadap pemahaman peran sosial anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-experimental design melalui desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 12 anak kelompok B4 usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes kinerja, dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25 melalui uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji hipotesis Paired Sample t-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Picture Book Career berpengaruh terhadap pemahaman peran sosial anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kemampuan anak setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Picture Book Career*. Anak menjadi lebih mampu mengenali profesi, menjelaskan tugas profesi, memahami manfaat profesi bagi lingkungan sekitar, serta menunjukkan perilaku sosial yang lebih baik dalam kegiatan

pembelajaran dan bermain peran. Dengan demikian, media *Picture Book Career* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman peran sosial anak usia dini.

Kata Kunci: *Picture Book Career*, pemahaman peran sosial, anak usia dini.

A. Pendahuluan

Anak usia dini dipahami sebagai masa pendidikan yang menyenangkan dan memberi kebebasan bagi anak untuk belajar, mengekspresikan diri, serta mengeksplorasi bakat, minat, dan kreativitas. Masa ini sangat krusial karena menjadi dasar perkembangan anak ke depan. Perkembangan anak usia dini mencakup berbagai aspek, seperti bahasa, sosial, emosional, agama dan moral, motorik, fisik, serta seni. Pendidikan pada masa ini menjadi dasar penting dalam pembentukan kepribadian dan nilai-nilai positif yang akan menjadi bekal anak dalam kehidupan sehari-hari (Asti et al., 2025). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam

memasuki pendidikan lebih lanjut. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini juga mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 yang menekankan pentingnya pengembangan seluruh aspek perkembangan anak secara holistik. Salah satu aspek perkembangan yang penting pada anak usia dini adalah perkembangan sosial. Perkembangan sosial berkaitan dengan kemampuan anak dalam memahami orang lain, berinteraksi dengan lingkungan, serta menyesuaikan diri dengan aturan dan norma yang berlaku dalam kehidupan sosial. Pada usia 5-6 tahun, anak mulai menunjukkan kemampuan bekerja sama dengan teman sebaya, berbagi, menunggu giliran, serta memahami berbagai peran sosial yang terdapat di lingkungan sekitar (Musthofiyyah et al., 2025). Dalam perspektif teori perkembangan psikososial Erik H. Erikson, anak usia 3-6 tahun berada pada tahap *initiative versus guilt*. Pada tahap ini anak mulai menunjukkan inisiatif untuk mencoba

berbagai aktivitas, meniru perilaku orang dewasa, serta memainkan berbagai peran sosial yang mereka lihat di lingkungan sekitarnya. Keberhasilan anak dalam tahap ini akan menumbuhkan rasa percaya diri serta kemampuan berinteraksi secara positif dengan lingkungan sosialnya. Sebaliknya, apabila anak tidak memperoleh kesempatan untuk mengeksplorasi lingkungannya, maka anak dapat mengalami rasa ragu dan kesulitan memahami norma sosial (Jimatul Rizki, 2022) Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung, ditemukan bahwa pemahaman peran sosial anak usia 5-6 tahun masih belum berkembang secara optimal. Sebagian anak belum mampu menjelaskan peran sederhana dari beberapa profesi di lingkungan sekitar, misalnya guru, dokter, polisi, dan pedagang, serta belum konsisten menunjukkan perilaku yang sesuai dengan peran sosial ketika bermain peran atau berdiskusi di kelas. Kondisi ini terlihat dari jawaban anak yang masih bersifat umum dan cenderung meniru teman, kurangnya kosakata terkait profesi, serta keterbatasan anak dalam mengaitkan profesi dengan tugas dan

manfaatnya bagi Masyarakat Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang masih dominan bersifat verbal dan kurang didukung oleh media visual berupa cerita yang dekat dengan dunia anak. Akibatnya, anak kurang mendapatkan stimulasi konkret untuk memahami peran sosial. Oleh karena itu, diperlukan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak, seperti media Picture Book Career, untuk membantu anak memahami berbagai peran sosial secara lebih nyata, menyenangkan, dan bermakna. Namun, pemahaman peran sosial tidak selalu berkembang secara optimal apabila anak tidak mendapatkan pengalaman pembelajaran yang mendukung. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang konkret, menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan kemampuan berpikir anak usia dini. Salah satu media yang terbukti efektif adalah picture book atau buku cerita bergambar. Media ini tidak hanya menyajikan teks, tetapi juga ilustrasi visual yang membantu anak memahami cerita, mengenali tokoh, serta menangkap makna sosial yang disampaikan melalui gambar.

Penelitian Lin & Li (2021) menunjukkan bahwa picture book mampu memperkuat literasi visual dan bahasa anak melalui penyajian gambar-gambar yang membantu anak membangun makna secara lebih konkret dan komprehensif. Demikian pula, (Başkaya & Akay, 2024) menegaskan bahwa picture book berfungsi untuk menyampaikan nilai, konsep sosial, dan pengalaman emosional melalui kombinasi teks dan ilustrasi yang mudah dicerna oleh anak. Dalam konteks pengembangan pemahaman peran sosial, salah satu jenis picture book yang sangat relevan adalah Picture Book Career. Picture Book Career merupakan buku bergambar yang menampilkan berbagai profesi beserta tugas dan tanggung jawabnya dalam masyarakat. Media ini memperkenalkan anak pada dunia kerja melalui cerita sederhana dan ilustrasi berwarna yang menarik. Pendapat lain dikemukakan oleh Leksana (2019) menyatakan bahwa Picture Book Career dirancang dengan tampilan yang menarik, penuh warna, serta memiliki cerita sederhana sehingga mudah dipahami oleh anak usia dini. Buku ini berfungsi untuk membantu anak mengenali berbagai jenis profesi, memahami

peran sosial dari setiap profesi, serta menumbuhkan wawasan awal mengenai kontribusi individu dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya pengenalan profesi sejak usia dini juga ditekankan oleh Saputra & Filahanasari (2020). Menurut mereka, pengenalan Career sejak dini merupakan langkah strategis dalam mempersiapkan generasi yang lebih baik di masa depan. Sementara itu (Saraswati, 2022) menegaskan bahwa pendidikan Career pada tingkat taman kanak-kanak seharusnya difokuskan pada pengembangan kesadaran dan wawasan Career, bukan pada penetapan pilihan Career. Dengan demikian, anak memiliki gambaran yang menyeluruh tentang struktur profesi dan kontribusi sosial yang ada di masyarakat. Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan efektivitas penggunaan picture book dalam pengembangan pemahaman anak Baiti & Syakura (2023) menemukan bahwa Electronic Wordless Picture Book mampu meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini secara signifikan melalui uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Hal ini membuktikan bahwa media picture book, meskipun tanpa

teks, tetap efektif sebagai sarana pembelajaran karena anak dapat memahami konteks cerita melalui ilustrasi. Saraswati et al. (2023) dalam penelitian yang dilakukan di TKIT Bina Insani mengembangkan media Picture Book Career untuk meningkatkan pemahaman Career pada anak usia dini melalui produk pembelajaran berupa buku kegiatan bergambar berjudul *Aku Tahu Cita-citaku*. Buku tersebut dirancang khusus untuk memperkenalkan berbagai profesi melalui aktivitas visual yang menarik dan memuat informasi karir bertema profesi serta pekerjaan yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media ini tidak hanya layak dari segi materi dan tampilan visual, tetapi juga efektif dalam meningkatkan pemahaman Career anak, yang terlihat dari peningkatan skor setelah uji coba terbatas. Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa masih banyak anak usia dini yang belum memahami cita-cita dan kurang memperoleh informasi Karir sebagai dasar untuk membentuk gambaran diri serta membuat keputusan Career di masa depan. Temuan ini menegaskan bahwa pengenalan

profesi melalui media bergambar merupakan sarana penting untuk memperluas wawasan anak sekaligus mendorong minat mereka terhadap dunia kerja, sehingga Picture Book career memiliki potensi kuat sebagai media edukatif untuk menanamkan pemahaman peran sosial sejak dini melalui penyajian profesi yang konkret, menarik, dan mudah dipahami. Selain itu, penelitian internasional oleh Müller-Brauers et al, (2020) menunjukkan bahwa picture book digital memiliki potensi kuat dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap narasi dan tindakan sosial tokoh. Penelitian tersebut menemukan bahwa 61% animasi dalam aplikasi picture book bersifat naratif dan secara langsung mendukung alur cerita. Animasi naratif membantu anak memahami motif tokoh, urutan peristiwa, serta peran sosial yang berjalan paralel dengan teks cerita. Namun, efektivitas media sangat dipengaruhi oleh interaksi pendamping. Ketika pendamping memberikan lebih banyak komentar naratif, anak memiliki pemahaman cerita yang lebih tinggi, sedangkan dominasi instruksi teknis dapat mengalihkan perhatian anak dari inti cerita. Temuan tersebut menunjukkan

bahwa penggunaan picture book, termasuk Picture Book Career, akan lebih efektif apabila ilustrasi yang digunakan relevan dengan pesan sosial dan pendamping memberikan bimbingan kepada anak saat membaca cerita. Wulandari (2023) dalam skripsinya “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Seri untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Kelompok B” menggunakan pendekatan R&D dengan uji coba terbatas pada anak kelompok B di PAUD KB Ulul Azmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku cerita bergambar seri yang dikembangkan dinilai layak oleh ahli dan praktisi, serta mampu meningkatkan perkembangan sosial anak, seperti kemampuan bekerja sama, menolong teman, dan mematuhi aturan sosial yang digambarkan dalam cerita. Walaupun Wulandari tidak secara khusus meneliti Picture Book Career, penelitian ini memiliki tujuan yang sama yaitu mengembangkan kemampuan sosial ataupun peran sosial anak melalui media buku cerita bergambar; perbedaannya terletak pada tema isi cerita. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media picture book efektif dalam mendukung perkembangan bahasa, literasi awal,

serta pengenalan profesi pada anak usia dini. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh Picture Book Career terhadap pemahaman peran sosial anak usia 5-6 tahun masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada peningkatan literasi atau pengenalan profesi, sementara hubungan langsung antara penggunaan Picture Book Career dan pemahaman anak tentang peran sosial dalam kehidupan sehari-hari belum banyak diteliti. Padahal, pada usia 5-6 tahun, anak berada pada fase penting pembentukan kemampuan sosial-kognitif dan kesiapan sekolah. Kurangnya stimulasi pada aspek ini memang tidak menimbulkan dampak fisik yang terlihat, tetapi dapat muncul dalam bentuk kesulitan mengikuti aturan, bekerja sama, mengambil giliran, dan mengelola konflik saat berinteraksi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan bukti empiris mengenai apakah Picture Book Career dapat menjadi stimulus yang efektif dalam meningkatkan pemahaman peran sosial anak usia 5-6 tahun. Penelitian berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Picture Book Career terhadap Pemahaman Peran Sosial

Anak Usia 5-6 Tahun” bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media tersebut terhadap anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung. Penelitian ini juga mendeskripsikan penerapan media dalam proses pembelajaran serta perubahan pemahaman peran sosial anak sebelum dan sesudah perlakuan

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan media Picture Book Career secara objektif dan terstruktur melalui perbandingan skor pretest dan posttest pada subjek yang sama. Data yang diperoleh berupa angka atau skor, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pendekatan kuantitatif merupakan metode pengumpulan data yang berbentuk angka. Data numerik tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan rumus statistik berdasarkan operasionalisasi variabel melalui skala pengukuran yang telah ditetapkan, seperti skala nominal, ordinal, interval, maupun rasio (Veronica et al., 2022). Pendekatan kuantitatif

memungkinkan pengumpulan data yang terukur dan sistematis sehingga peneliti dapat menilai signifikansi pengaruh media tersebut terhadap pemahaman peran sosial anak secara objektif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen pra-eksperimental (pre-experimental design). Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali (Wahyuningrum et al., 2021). a. Variabel Bebas Variabel bebas (X) adalah media Picture Book Career, yaitu media buku cerita bergambar yang secara khusus memuat informasi mengenai berbagai profesi dan pekerjaan, disajikan dengan ilustrasi yang menarik, teks sederhana, serta aktivitas singkat untuk membantu anak mengenali jenis-jenis pekerjaan beserta tugas pokoknya. Media ini dioperasionalkan sebagai serangkaian sesi pembelajaran membaca dan berdiskusi menggunakan picture book Career yang telah disusun atau diadaptasi oleh peneliti. Indikator operasionalnya antara lain:

keberadaan gambar profesi yang jelas, penjelasan tugas profesi dalam bahasa yang sesuai dengan anak, serta aktivitas tanya jawab dan tugas sederhana terkait peran pekerjaan yang tercantum dalam buku. b. Variabel Terikat Variabel terikat (Y) adalah pemahaman peran sosial anak usia 5-6 tahun, yaitu kemampuan anak untuk mengenali, menjelaskan, dan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan peran sosial tertentu dalam kehidupan sehari-hari, seperti peran anggota keluarga, teman sebaya, dan berbagai profesi di lingkungan sekitar. Pemahaman ini dioperasionalkan melalui skor pada instrumen penilaian berupa lembar observasi atau tes lisan yang mencakup beberapa indikator, antara lain: kemampuan menyebutkan dan mengidentifikasi profesi serta tugasnya; kemampuan menjelaskan peran sosial dasar (siapa melakukan apa untuk siapa); kemampuan menunjukkan perilaku yang sesuai ketika bermain peran atau bermain simbolik; serta kemampuan bekerja sama dan mengikuti aturan sederhana dalam situasi sosial. Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi

perhatian peneliti. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun yang berada pada Kelompok B4 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung Kota Makassar yang berjumlah 12 orang anak.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi (Suriani & Jailani, 2023). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh (total sampling), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian, sampel penelitian adalah seluruh anak usia 5-6 tahun Kelompok B4 yang berjumlah 12 anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung Kota Makassar.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai kondisi pembelajaran dan perilaku

anak sebelum perlakuan diberikan. Teknik ini banyak digunakan dalam penelitian PAUD yang melibatkan media Big Book atau Picture Book karena memungkinkan peneliti menilai respons nyata anak di kelas, seperti tingkat keterlibatan, perhatian, dan cara anak merespons isi cerita serta gambar yang disajikan (Merlan et al., 2023). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terstruktur terhadap anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung Kota Makassar selama kegiatan pembelajaran yang menggunakan Picture Book Career. Indikator observasi meliputi: keterlibatan anak dalam diskusi mengenai tokoh profesi, kemampuan menyebutkan peran sosial tokoh dalam cerita, cara anak berinteraksi dengan guru dan teman sebaya saat membahas isi buku, serta ekspresi dan komentar anak terkait tugas dan tanggung jawab berbagai profesi. Lembar observasi disusun berdasarkan indikator perkembangan sosial dan pemahaman peran sosial yang relevan untuk usia 5-6 tahun, sejalan dengan praktik pada penelitian Media Big Book di PAUD yang menggunakan lembar observasi kemampuan anak dan aktivitas guru

sebagai instrumen utama (Halimatussa'diyah, 2017). Tes digunakan untuk mengukur pemahaman anak tentang peran sosial secara kuantitatif sebelum dan sesudah penggunaan media Picture Book Career. Dalam penelitian pendidikan anak usia dini, tes yang berbasis tugas sederhana seperti menjodohkan gambar profesi dengan peran sosialnya, menjawab pertanyaan secara lisan, atau mengenali situasi sosial melalui gambar sering digunakan untuk menilai peningkatan kemampuan anak setelah diberikan intervensi melalui media pembelajaran (Dewi et al., 2024). Dalam penelitian ini, tes pemahaman peran sosial disusun dalam bentuk tugas yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia 5–6 tahun. Tugas tersebut meliputi memilih gambar profesi yang sesuai dengan deskripsi perannya, menyebutkan tugas utama dari suatu profesi, serta mengelompokkan peran sosial berdasarkan lingkungan kerjanya, seperti sekolah, rumah sakit, atau lingkungan masyarakat. Tes pertama (pretest) diberikan sebelum anak diperkenalkan dengan media Picture Book Career untuk mengetahui tingkat pemahaman awal

mereka. Selanjutnya, tes kedua (posttest) diberikan setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran menggunakan Picture Book Career selesai dilaksanakan. Hasil dari kedua tes tersebut kemudian dibandingkan melalui analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis ini digunakan untuk melihat perubahan atau peningkatan pemahaman peran sosial anak setelah penggunaan media pembelajaran, sebagaimana lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif di PAUD yang mengkaji pengaruh media atau model pembelajaran terhadap perkembangan berbagai kemampuan anak pada kelompok.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Parang Tambung merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di bawah naungan organisasi 'Aisyiyah Cabang Parang Tambung Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Lembaga ini didirikan sebagai bentuk kepedulian terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas sejak usia dini. Pendidikan taman kanak-kanak

dipandang sebagai jenjang pendidikan yang sangat penting karena menjadi dasar pembentukan keimanan, akhlak, kedisiplinan, serta pengembangan intelektual anak sebelum memasuki pendidikan dasar. TK ABA Parang Tambung didirikan pada tanggal 05 Juni 1984 di wilayah BTN Tabaria Parang Tambung Kota Makassar. Berdirinya sekolah ini dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya jumlah anak usia prasekolah di lingkungan BTN Tabaria, sementara sarana pendidikan taman kanak-kanak pada saat itu masih terbatas. Oleh karena itu, pengurus 'Aisyiyah bersama pengurus Muhammadiyah Ranting Parang Tambung berinisiatif mendirikan lembaga pendidikan anak usia dini yang dapat menjadi wadah pembinaan dan pengembangan potensi anak sejak dini. Kepala TK pertama yang memimpin lembaga ini adalah Dra. ST. Nurwahidah.

Dalam pelaksanaan pendidikannya, TK ABA Parang Tambung memiliki visi yaitu "Mewujudkan anak didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, disiplin, cinta lingkungan, dan berakarakter." Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah

melaksanakan proses pembelajaran yang menanamkan nilai keimanan dan ketakwaan, mengembangkan kemampuan dasar anak, serta membentuk karakter disiplin dan sosial anak sejak usia dini. Selain itu, sekolah juga berupaya menyediakan tenaga pendidik yang profesional, berdedikasi, dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak. TK ABA Parang Tambung beralamat di Jalan Dg. Tata I BTN Tabaria Blok F4/7 Kota Makassar, Kecamatan Tamalate, Kelurahan Bonto Duri, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini memiliki izin operasional yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kota Makassar dengan Nomor 429/010/DPK/VIII/2015 dan telah terakreditasi B. Dalam menjalankan kegiatan pembelajaran, sekolah menerapkan Kurikulum 2013 PAUD yang menekankan pengembangan seluruh aspek perkembangan anak, baik aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, maupun seni. Kegiatan pembelajaran di TK ABA Parang Tambung dilaksanakan secara tematik dan berpusat pada anak. Proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar yang

disesuaikan dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak usia dini. Selain itu, sekolah juga menerapkan berbagai kegiatan yang mendukung perkembangan karakter dan keterampilan sosial anak, seperti kegiatan bermain peran, pembelajaran berbasis cerita, kegiatan keagamaan, serta pembiasaan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Dengan lingkungan belajar yang kondusif dan suasana pembelajaran yang menyenangkan, TK ABA Parang Tambung berupaya menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak usia dini.

Perencanaan Pada tahap perencanaan peneliti melakukan kegiatan antara lain merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Adapun rencana pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut : 1) Peneliti menentukan jumlah sampel, dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak 12 anak. 2) Melakukan penyusunan instrumen yang terdiri atas: kisi-kisi instrumen yang didalamnya terdapat 3 indikator pemahaman peran sosial, skenario penelitian, rubrik penelitian, instrument penggunaan media Picture Book, dan lembar penilaian. 3) Peneliti

melakukan uji validasi instrumen, uji validasi instrument dilakukan kepada dua dosen validator. Validasi pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2026 oleh Bapak Dr. Muhammad Yusri Bachtiar, S.Pd.,M.Pd. Pada tahap ini, validator memberikan persetujuan terhadap instrumen yang telah disusun. 4) Selanjutnya, validasi kedua dilakukan oleh Ibu Dr. Azizah Amal sebanyak dua tahap, yaitu pada tanggal 18 Maret 2026 dan 20 Maret 2026. Pada tahap pertama, validator memberikan saran terkait penggunaan kalimat agar lebih sesuai dengan instrumen penelitian. Setelah dilakukan revisi berdasarkan saran tersebut, validator menyatakan bahwa instrumen telah layak dan dapat digunakan dalam penelitian. 5) Setelah instrumen dinyatakan layak melalui proses validasi, peneliti mengurus administrasi perizinan penelitian. Proses perizinan diawali dengan pengajuan surat permohonan dari fakultas, kemudian dilanjutkan ke pemerintah provinsi untuk memperoleh rekomendasi, serta ke Dinas Pendidikan Kota Makassar. Setelah seluruh tahapan perizinan tersebut terpenuhi, surat izin penelitian selanjutnya ditujukan kepada pihak sekolah, yaitu TK

Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung, Kota Makassar. Berdasarkan izin yang telah diperoleh, peneliti dapat melaksanakan penelitian di sekolah sesuai dengan prosedur yang berlaku. 6) Setelah memperoleh izin penelitian, peneliti menyusun jadwal pelaksanaan penelitian selama empat minggu dengan total tujuh kali pertemuan, yang terdiri atas satu kali pre-test, lima kali treatment, dan satu kali post-test. 7) Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian, yang meliputi media Picture Book Career. 8) Peneliti juga menyiapkan dokumentasi sebagai bukti pendukung pelaksanaan penelitian, yang meliputi foto-foto kegiatan selama proses penelitian berlangsung.

Analisis Statistik Deskriptif Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil nilai anak yang didapatkan melalui tes awal sebelum diberikan perlakuan atau pre-test, dan tes akhir setelah diberikan perlakuan menggunakan media Picture Book Career atau posttest. Data pre-test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal pemahaman peran sosial anak yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan data post-test

digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir anak setelah diberikan perlakuan, serta sebagai acuan untuk melihat apakah penggunaan media Picture Book Career berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman peran sosial anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung Kota Makassar. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemahaman peran sosial anak sebelum diberikan perlakuan, skor penilaian menggunakan rentang nilai terkecil 1 dan nilai terbesar 4 dengan jumlah pernyataan sebanyak 6. Dengan demikian, skor terkecil diperoleh dari nilai terkecil dikalikan jumlah pernyataan, yaitu $1 \times 6 = 6$, sedangkan skor terbesar diperoleh dari nilai terbesar dikalikan jumlah pernyataan, yaitu $4 \times 6 = 24$. Hasil pelaksanaan pre-test disajikan secara lengkap pada tabel berikut. Adapun pengkategorian data Pemahaman Peran Sosial Anak meliputi: Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Pengkategorian ini digunakan untuk memudahkan analisis perkembangan Pemahaman

Peran Sosial anak. Distribusi Pemahaman Peran Sosial anak

Tabel 4.1 Pemahaman Peran Sosial anak sebelum perlakuan (*Pre-test*)

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASI
1.	6-10	Belum Berkembang (BB)	8	66,7 %
2.	11-15	Mulai Berkembang (MB)	4	33,3 %
3.	16-20	Berkembang sesuai Harapan (BSH)	0	0 %
4.	21-24	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%
5.	Jumlah		12	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian sebelum diberikan perlakuan di Kelompok B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari jumlah 12 anak pada Kelompok B4 sebelum diberikan perlakuan menggunakan media Picture Book Career, terdapat 8 anak atau 66,7% berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Anak pada kategori ini masih belum mampu menyebutkan dan mengidentifikasi profesi dengan tepat, belum mampu menjelaskan tugas dan manfaat profesi dalam kehidupan sehari-hari, serta masih kesulitan memerankan profesi secara sederhana melalui kegiatan bermain peran. Selain itu, anak juga belum konsisten dalam mengikuti aturan sosial sederhana selama kegiatan berlangsung, seperti menunggu giliran dan berbagi peran dengan teman. Kondisi tersebut terlihat dari jawaban anak yang masih bersifat umum, cenderung meniru jawaban teman, serta kurang mampu menghubungkan profesi dengan tugas dan manfaatnya bagi lingkungan sekitar. Selanjutnya,

terdapat 4 anak atau 33,3% berada pada kategori Mulai Berkembang (MB). Anak pada kategori ini mulai mampu mengenali beberapa profesi sederhana dan menyebutkan tugas profesi secara terbatas, namun pemahaman yang dimiliki masih belum konsisten. Anak juga mulai menunjukkan kemampuan dalam memerankan profesi melalui kegiatan bermain peran, tetap masih memerlukan bantuan dan arahan dari guru. Selain itu, kemampuan anak dalam mengikuti aturan sosial sederhana juga mulai berkembang, meskipun belum dilakukan secara mandiri dan berkelanjutan. Sementara itu, tidak terdapat anak atau 0% yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) maupun Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman peran sosial anak sebelum diberikan perlakuan masih tergolong rendah sehingga diperlukan stimulasi pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini melalui penggunaan media Picture Book Career.

Tabel 4.2 Tabel Distribusi Frekuensi Pemahaman Peran Sosial Anak

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASI
1.	6-10	Belum Berkembang (BB)	0	0 %
2.	11-15	Mulai Berkembang (MB)	0	0 %
3.	16-20	Berkembang sesuai Harapan (BSH)	5	41,7 %
4.	21-24	Berkembang Sangat Baik (BSB)	7	58,3 %
Jumlah			12	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Sesudah Diberikan Perlakuan di Kelompok B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa dari 12 anak pada Kelompok B4 setelah diberikan perlakuan menggunakan Media Picture Book Career, tidak terdapat anak yang berada pada kategori Belum Berkembang maupun Mulai Berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa sesudah diberikan perlakuan, pemahaman peran sosial anak mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Anak mulai menunjukkan perkembangan dalam mengenal berbagai profesi, memahami tugas profesi, serta mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih aktif dan antusias. Perubahan tersebut terlihat selama proses pembelajaran berlangsung, ketika anak mulai tertarik memperhatikan gambar profesi, mendengarkan cerita, menjawab pertanyaan, serta berpartisipasi dalam kegiatan bermain peran. Selanjutnya, terdapat 5 anak atau 41,7% yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan. Anak pada kategori

ini sudah mampu mengenali dan menyebutkan beberapa profesi dengan benar, seperti guru, dokter, polisi, dan pedagang. Anak juga mulai mampu menjelaskan tugas sederhana dari profesi yang diperkenalkan melalui media Picture Book Career. Selain itu, dalam kegiatan bermain peran, anak sudah mampu memerankan profesi tertentu sesuai arahan guru, meskipun pada beberapa kegiatan masih membutuhkan sedikit bantuan dan bimbingan. Kemampuan sosial anak juga mulai berkembang, seperti mampu menunggu giliran, bekerja sama dengan teman, serta mengikuti aturan sederhana selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sementara itu, terdapat 7 anak atau 58,3% yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik. Anak pada kategori ini telah menunjukkan pemahaman peran sosial yang berkembang secara optimal. Anak mampu mengenali berbagai profesi beserta tugas dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Anak juga mampu menghubungkan profesi dengan alat kerja maupun lingkungan kerjanya. Dalam kegiatan bermain peran, anak terlihat antusias dan mampu memerankan profesi

secara mandiri tanpa banyak bantuan dari guru. Selain itu, anak juga mampu berinteraksi dengan teman, bekerja sama dalam kelompok, serta mengikuti aturan sosial sederhana selama proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan pemahaman peran sosial anak terlihat sejak pertemuan awal hingga pertemuan terakhir selama proses penelitian berlangsung. Pada awal pembelajaran, sebagian anak masih tampak malu dan belum sepenuhnya memahami profesi yang diperkenalkan. Namun, setelah diberikan pembelajaran menggunakan media Picture Book Career secara bertahap, anak menjadi lebih aktif, berani berbicara, dan lebih mudah memahami materi yang diberikan. Penggunaan media bergambar yang menarik, disertai dengan kegiatan diskusi dan bermain peran, membantu anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dan menyenangkan. Dengan demikian, secara deskriptif penggunaan media Picture Book Career menunjukkan adanya peningkatan terhadap pemahaman peran sosial anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang

Tambung. Adapun nilai rata-rata pemahaman peran sosial anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media Picture Book Career dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Analisis *Pre-test* dan *Post-test* Pemahaman Peran Sosial Anak

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Pre-test</i>	10,33	12	,985	,284
	<i>Post-Test</i>	21,17	12	2,406	,694

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25.

Keterangan: Mean = nilai rata-rata N = jumlah sampel Std. Deviation = standar deviasi Std. Error Mean = standar error rata-rata. Berdasarkan Tabel 4.3 Paired Samples Statistics, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) pemahaman peran sosial anak sebelum diberikan perlakuan menggunakan media Picture Book Career sebesar 10,33 dengan jumlah sampel (N) sebanyak 12 anak. Nilai standar deviasi pada pre-test sebesar 0,985 dan standar error mean sebesar 0,284. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal pemahaman peran sosial anak masih tergolong rendah sebelum diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media Picture Book

Career, nilai rata-rata (mean) pemahaman peran sosial anak meningkat menjadi 21,17 dengan jumlah sampel (N) sebanyak 12 anak. Nilai standar deviasi pada post-test sebesar 2,406 dan standar error mean sebesar 0,694. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman peran sosial anak setelah diberikan perlakuan menggunakan media Picture Book Career. Sebelum dilakukan uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat analisis untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis Paired Sample t-Test

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media Picture Book Career terhadap pemahaman peran sosial anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil uji normalitas, data pre-test dan post-test berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parametrik Paired Sample t-Test. Uji Paired Sample t-Test digunakan untuk membandingkan nilai pre-test dan post-test pada kelompok yang sama,

yaitu anak Kelompok B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media Picture Book Career. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji Paired Sample t-Test adalah apabila nilai Sig. 2-tailed lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media Picture Book Career terhadap pemahaman peran sosial anak. Sebaliknya, apabila nilai Sig. 2-tailed lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh penggunaan media Picture Book Career terhadap pemahaman peran sosial anak

Tabel 4.4 Hasil Uji Paired Sample t-Test

Data	Mean Difference	Std. Deviation	SE Mean	t	df	Sig.(2-tailed)
Pre-test dan Post-test	-10,883	1,992	0,575	-18,835	11	0,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25.

Keterangan: SE Mean = Std. Error Mean. Berdasarkan Tabel 4.4 hasil uji Paired Sample t-Test diperoleh nilai mean difference sebesar -10,883 dengan nilai t hitung sebesar -18,835 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Picture Book Career terhadap pemahaman peran sosial anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Shapiro-

Wilk Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.299	12	.004	.863	12	.053
PostTest	.219	12	.117	.917	12	.264

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada data pre-test sebesar 0,053 dan nilai signifikansi pada data post-test sebesar 0,264. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua data lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, data pre-test dan post-test dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji hipotesis menggunakan statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas

menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden, yaitu sebanyak 12 anak. Penggunaan uji Shapiro-Wilk dinilai lebih tepat untuk sampel berukuran kecil sehingga hasil analisis yang diperoleh lebih akurat. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test memiliki distribusi yang normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik. Distribusi data yang normal menunjukkan bahwa penyebaran skor pemahaman peran sosial anak berada pada pola distribusi yang baik dan tidak mengalami penyimpangan yang signifikan. Hal ini menandakan bahwa data penelitian layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Berdasarkan hasil tersebut, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik Paired Sample t-Test. Uji tersebut digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media Picture Book Career terhadap pemahaman peran sosial anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

GGambaran Penerapan Media Picture Book Career pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung Penerapan media Picture Book Career dilaksanakan pada anak usia 5-6 tahun di Kelompok B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa pertemuan dengan tema pengenalan berbagai profesi. Media Picture Book Career digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu anak mengenal profesi, memahami tugas dan manfaat profesi, serta memerankan peran sosial secara sederhana.

Pada setiap pertemuan, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menyiapkan media Picture Book Career, gambar profesi, serta alat pendukung kegiatan bermain peran. Setelah itu, peneliti mengarahkan anak untuk duduk dengan tenang dan tertib. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan mengucapkan salam, membaca doa sebelum belajar, melakukan pembiasaan, dan memberikan kegiatan ice breaking agar anak lebih siap mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan inti, peneliti mulai memberikan treatment

atau perlakuan menggunakan media Picture Book Career. Peneliti memperlihatkan gambar profesi kepada anak, membacakan cerita sederhana, kemudian mengajak anak melakukan tanya jawab mengenai nama profesi, tugas profesi, alat kerja, tempat bekerja, dan manfaat profesi dalam kehidupan sehari-hari. Anak juga diberi kesempatan untuk memerankan profesi secara sederhana melalui kegiatan bermain peran. Pada awal pertemuan, sebagian anak masih terlihat malu, kurang percaya diri, dan belum mampu menjawab pertanyaan dengan tepat. Beberapa anak juga masih kesulitan menyebutkan tugas profesi dan menghubungkan profesi dengan alat kerja maupun tempat kerjanya. Namun, setelah kegiatan dilakukan secara bertahap, anak mulai menunjukkan perkembangan. Anak menjadi lebih aktif memperhatikan gambar, mendengarkan cerita, menjawab pertanyaan, dan mengikuti kegiatan bermain peran. Pada pertemuan berikutnya, anak mulai mampu mengenali beberapa profesi yang diperkenalkan melalui media Picture Book Career. Anak juga mulai mampu menyebutkan tugas sederhana dari

profesi, seperti dokter mengobati orang sakit, guru mengajar anak-anak, polisi menjaga ketertiban, pilot menerbangkan pesawat, dan petani menanam tanaman. Selain itu, anak mulai mampu mengikuti aturan sederhana selama kegiatan berlangsung, seperti menunggu giliran, bekerja sama dengan teman, dan mengikuti arahan peneliti. Pada akhir pertemuan, kemampuan anak terlihat semakin berkembang. Anak menjadi lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan, lebih antusias mengikuti kegiatan, dan lebih mampu memerankan profesi secara sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media Picture Book Career dapat membantu anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan menyenangkan dalam memahami peran sosial.

Gambaran Pemahaman Peran Sosial Anak Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Picture Book Career di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung Sebelum diberikan perlakuan menggunakan media Picture Book Career, pemahaman peran sosial anak usia 5-6 tahun masih berada pada kategori Belum Berkembang dan Mulai Berkembang.

Berdasarkan hasil pre-test, terdapat 8 anak atau 66,7% yang berada pada kategori Belum Berkembang dan 4 anak atau 33,3% berada pada kategori Mulai Berkembang. Tidak terdapat anak yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan maupun Berkembang Sangat Baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal pemahaman peran sosial anak masih tergolong rendah. Kondisi tersebut terlihat dari anak yang masih belum mampu menyebutkan dan mengidentifikasi profesi dengan tepat. Anak juga masih kesulitan menjelaskan tugas dan manfaat profesi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, beberapa anak belum mampu memerankan profesi secara sederhana dan belum konsisten mengikuti aturan sosial selama kegiatan berlangsung, seperti menunggu giliran dan bekerja sama dengan teman. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media Picture Book Career, pemahaman peran sosial anak mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil post-test, tidak terdapat anak yang berada pada kategori Belum Berkembang maupun Mulai Berkembang. Selanjutnya, terdapat 5 anak atau 41,7% yang berada pada kategori

Berkembang Sesuai Harapan dan 7 anak atau 58,3% berada pada kategori Berkembang Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan, pemahaman peran sosial anak mengalami perkembangan yang lebih baik. Peningkatan tersebut juga terlihat dari nilai rata-rata pre-test dan post-test. Nilai rata-rata pre-test sebesar 10,33, sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 21,00. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 10,67 setelah anak diberikan pembelajaran menggunakan media Picture Book Career. Peningkatan ini menunjukkan bahwa anak lebih mudah memahami peran sosial setelah memperoleh pembelajaran melalui gambar, cerita, tanya jawab, dan bermain peran

Pengaruh Media Picture Book Career terhadap Pemahaman Peran Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media Picture Book Career memberikan pengaruh terhadap pemahaman peran sosial anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung. Hal ini dapat dilihat dari adanya

peningkatan nilai rata-rata anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, yaitu dari 10,33 pada pre-test menjadi 21,00 pada post-test. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Vygotsky yang menyatakan bahwa perkembangan kognitif dan sosial anak berkembang melalui interaksi sosial dan bantuan dari orang dewasa di lingkungan sekitar anak. Dalam proses pembelajaran, anak memerlukan scaffolding atau bantuan bertahap agar mampu memahami konsep baru secara mandiri. Melalui penggunaan media Picture Book Career, anak memperoleh bantuan belajar melalui kegiatan membaca cerita, mengamati gambar, tanya jawab, dan bermain peran sehingga anak lebih mudah memahami berbagai profesi dan peran sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penggunaan media Picture Book Career dapat membantu meningkatkan pemahaman peran sosial anak usia 5-6 tahun (Etnawati, 2022). Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai t sebesar -15,481 dengan df sebesar 11 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai Sig. (2-tailed) tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Picture Book Career terhadap pemahaman peran sosial anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung. Pengaruh tersebut terlihat dari perubahan kemampuan anak setelah diberikan perlakuan. Anak yang sebelumnya masih kesulitan mengenali profesi, menjelaskan tugas profesi, dan memerankan peran sosial, setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Picture Book Career menjadi lebih mampu mengenali berbagai profesi, menyebutkan tugas dan manfaat profesi, serta memerankan profesi secara sederhana. Anak juga terlihat lebih aktif, percaya diri, dan mampu mengikuti aturan sosial sederhana selama kegiatan berlangsung. Media Picture Book Career dapat membantu meningkatkan pemahaman peran sosial anak karena media ini menyajikan gambar yang menarik, cerita yang sederhana, dan tema yang dekat dengan kehidupan anak. Melalui gambar dan cerita, anak lebih mudah memahami konsep profesi dan peran sosial yang sebelumnya masih bersifat abstrak. Selain itu, kegiatan tanya jawab dan bermain peran membuat anak tidak hanya

mendengar penjelasan, tetapi juga mengalami langsung proses pembelajaran secara aktif dan menyenangkan. Dengan demikian, penggunaan media Picture Book Career dapat dikatakan efektif dalam membantu anak memahami peran sosial. Media ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini karena mampu menggabungkan unsur visual, cerita, diskusi, dan bermain peran dalam satu kegiatan pembelajaran yang menarik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman peran sosial anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung sebelum diberikan perlakuan menggunakan media Picture Book Career masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil pre-test yang menunjukkan sebagian besar anak berada pada kategori Belum Berkembang dan Mulai Berkembang dengan nilai rata-rata sebesar 10,33.
2. Pemahaman peran sosial anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah

Bustanul Athfal Parang Tambung setelah diberikan perlakuan menggunakan media Picture Book Career mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil post-test yang menunjukkan sebagian besar anak berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik dengan nilai rata-rata sebesar 21,00.

3. Terdapat pengaruh penggunaan media Picture Book Career terhadap pemahaman peran sosial anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Parang Tambung. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Paired Sample t-Test yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, media Picture Book Career efektif digunakan untuk membantu meningkatkan pemahaman peran sosial anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, B. D. F., Musaddat, S., & Rahmatih, A. N. (2024). Pengembangan Media Buku Bergambar Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Suku Sasak. *Journal of Classroom Action Research*, 6(2), 261–270.

- Asti, A. S. W., Ilyas, S. N., & Bakri, T. S. M. (2025). PKM Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Picture Book Karir untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Bagi Guru Taman Kanak-Kanak. *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 127–133.
- Ateş, N. T. (2023). An evaluation of preschool children's books with respect to the principle of appropriateness for children. *Research on Education and Psychology*, 7(Special Issue 2), 242–269.
- Baiti, N. B., & Syakura, M. A. (2023). Media Electronic Wordless Picture Book (EWPB) untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 159–171.
- Başkaya, G. I., & Akay, D. (2024). Do Children's Picture Books on Values Support Social-Emotional Development in Türkiye? *Journal of Social Science and Values Education*, 5(1), 103–117.
- Bus, A. G., Takacs, Z. K., & Kegel, C. A. T. (2015). Affordances and limitations of electronic storybooks for young children's emergent literacy. *Developmental Review*, 35, 79–97.
- Bus, A., Kucirkova, N., Ten Braak, D., & Ciesielska, M. (2025). Which Interactive Features in Children's Digital Picture Books Promote Reading Comprehension? A Meta-Analysis. *Early Education and Development*, 1–20.
- Chen, M., & Huang, Y.-C. (2025). Analysis on the role of picture books in children's cognitive development education. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 9(3), 1916–1925.
- Crawford, P. A., Roberts, S. K., & Lacina, J. (2024). Picturebooks and young children: Potential, power, and practices. *Early Childhood Education Journal*, 52(7), 1273–1279.
- Dewi, N. P. S., Asril, N. M., & Ambara, D. P. (2024). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Efikasi Diri pada Anak Kelompok Taman Kanak-Kanak Menggunakan Media Magic E-Book. *Journal of Education Action Research*, 8(2), 281–291.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 1–17.
- Febriyani, V. R., & Arbarini, M. (2025). Pola Asuh dan Perannya dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial dan Kemandirian pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(5).
- Foster-Hanson, E., & Rhodes, M. (2019). Normative social role concepts in early childhood. *Cognitive Science*, 43(8), e12782.
- Fuadah, Y. T. (2022). Penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Muftadiin*, 8(01).
- Gusmayanti, E., & Ayriza, Y. (2023). Analisis Picture Storybook dalam Meningkatkan Kemampuan Theory of Mind Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 58–75.
- Hafizah, N., Sari, M., Winanda, R., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 586–596.
- Halimatussa'diyah, F. (2017). Fahrudin.(2017). Pengembangan

- Media Big Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Paud Tanwirul Qulub Tahun Ajaran 2016/2017. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4, 9–15. *Cakrawala Dini Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2).
- Harianja, A. L., Siregar, R., & Lubis, J. N. (2023). Upaya meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui bermain peran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4871–4880.
- Hartati, E., Nasucha, M., & Kusrina, T. (2025). Development of sociocultural-based reflective picture book media to improve social skills and reading interest. *Journal of English Language and Education*, 10(1), 167–187.
- Jarrah, H. Y., & Alkhazaleh, M. S. (2020). Knowledge Sharing Behavior in the Curricula of United Arab Emirates Universities and Educational Organizations. *International Journal of Instruction*, 13(3), 1–16.
- Jimatul Rizki, N. (2022). Teori Perkembangan Sosial dan Kepribadian dari Erikson (Konsep, Tahap Perkembangan, Kritik & Revisi, dan Penerapan): Erikson's Theory of Social and Personality Development (Concept, Developmental Stages, Critiques and Revisions, and Applications). *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 153–172.
- Khadijah, N. Z. (2021). Perkembangan sosial anak usia dini. *Medan: Merdeka Kreasi Group*.
- Krisnaningsih, Y. K., Agustina, R., & Zahro, S. F. (2024). Peran Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pengembangan Keterampilan Sosial-Emosional Anak di Era Digital. *Journal of Education and Pedagogy*, 1(1), 1–6.
- Kurniasih, D., Rusfiana, Y., Subagyo, A., & Nuradhawati, R. (2021). *Teknik Analisa*. Alfabeta Bandung, 1–119.
- Leksana, D. M. (2019). Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Bimbingan Karir Anak Usia Dini. *JCOSE Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 40–47.
- Lubis, M. Y. (2019). Mengembangkan sosial emosional anak usia dini melalui bermain. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 47–58.
- Mengxia, L. (2024). Preschoolers' cognitive flexibility and emotion understanding: A developmental perspective. *Frontiers in Psychology*, 15, 1280739.
- Müller-Brauers, C., Miosga, C., Fischer, S., Maus, A., & Potthast, I. (2020). Narrative potential of picture-book apps: A media-and interaction-oriented study. *Frontiers in Psychology*, 11, 593482.
- Mulyadin, M., Junaidin, J., Mukin, S. M., & Aisa, A. (2024). USIA EMAS PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 15(2), 194–202.
- Musthofiyyah, R., Mustakimah, M., & Muthohar, S. (2025). Penggunaan Metode Bermain Peran (Role Playing) untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 20–30.
- Niland, A. (2023). Picture books, imagination and play: Pathways to positive reading identities for young children. *Education Sciences*, 13(5), 511.
- Oktavianti, A. I., & Nur, N. A. (2024). Picture Book Development as a Response to the Early Literacy

- Crisis and Efforts to Increase Children's Interest in Reading. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 165–173.
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh penggunaan buku cerita bergambar terhadap kemampuan berbicara anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267–275.
- Saraswati, K. (2022). Pengembangan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 6(2), 120–133.
- Saraswati, K., Nurmala, M. D., & Prabowo, A. S. (2023). Pengembangan media gambar buku “Aku Tahu Cita-Citaku” untuk meningkatkan pemahaman karir pada anak usia dini 5-6 tahun di TKIT Bina Insani. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 23–32.
- Schoppmann, J., Severin, F., Schneider, S., & Seehagen, S. (2023). Picture book reading improves children's learning understanding. *Journal of Developmental Psychology*, 18(8 August), 1–21.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0289403>
- Sinamo, J., Panjaitan, L. S. W., & Butar, M. L. E. F. B. (2024). Building children's social Skills through picture story books. *Jurnal Talitakum*, 3(1), 14–21.
- Sudarsono, B. (2017). Memahami dokumentasi. *Acarya Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi*, 3(1), 47–65.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Sutama, S., Wulandari, N. A., Ishartono, N., Narimo, S., & Sutopo, A. (2020). Visual thinking strategies based picture book media for thematic learning in elementary schools. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 1249–1259.
- Wahyuni, S., Syukri, M., & Miranda, D. (2015). Peningkatan perkembangan sosial emosional melalui pemberian tugas kelompok pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(10).
- Wahyuningrum, S. R., Putri, A. P., & Jamaluddin, M. (2021). Pre-Experimental Design Bimbingan Kelompok dengan Teknik Assertive Training dalam Peningkatan Keterampilan Komunikasi Siswa di SMK Kesehatan Nusantara. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 18(1), 14–28.
- WULANDARI, V. (2023). *PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK DI KELOMPOK B KB ULUL AZMI MANINILI BARAT KECAMATAN TINOMBO SELATAN*. Universitas Tadulako.
- Yulingga Nanda Hanief, W. H. (2017). *Statistik Pendidikan*. Deepublish (CV Budi Utama).